

RINGKASAN

PENGARUH INTENSITAS CAHAYA DAN PEMBERIAN DOSIS PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT MEDANG PIAWAI (*Litsea angulata* Blume).

Skripsi oleh Idham Ramadhan dibawah bimbingan bapak Dr. Ir. Hamzah, M.Si.,I.PM dan ibu Rizky Ayu Hardayanti, S.Hut., M.Si

Piawai (*Litsea angulata* Blume) termasuk spesies pohon dari famili *Lauraceae* yang menghasilkan kayu keras yang sangat berkualitas. Permintaan pasar terhadap kayu medang piawai cukup besar karena seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan, diantaranya : sebagai bahan kontruksi bangunan, bahan baku pembuatan briket arang, daun sebagai pewarna merah, bunga dan buah dimanfaatkan sebagai obat rematik tradisional. Permintaan pasar akan kayu medang piawai cukup tinggi menyebabkan eksploitasi terhadap hutan meningkat, sedangkan keberadaanya dialam semakin berkurang, sehingga perlu dilakukan upaya budidaya untuk membangun hutan. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam membudidayakan tanaman medang piawai yaitu dengan adanya ketersediaan bibit yang berkualitas baik. Untuk meningkatkan keberhasilan pembibitan perlu dilakukan perlakuan-perlakuan khusus, salah satunya yaitu pemberian intensitas cahaya yang baik dan pemupukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Hutan Pendidikan dan Pembibitan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi yang terletak di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung pada bulan Juli 2022 sampai Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan rancangan petak terbagi (*Split plot Design*) dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Petak utama merupakan perlakuan intensitas cahaya terdiri dari 3 taraf yaitu c1 = intensitas cahaya 75% (16432 lux – 17783 lux), c2 = intensitas cahaya 50% (4591 lux – 7479 lux), dan c3 = intensitas cahaya 25% (1856 lux – 2633 lux). Anak petak merupakan perlakuan dosis pupuk NPK yang terdiri dari 2 taraf yaitu p1 = 0,5 gram/polybag, dan p2 = 2 gram/polybag. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali dan setiap satuan percobaan terdiri dari 4 bibit tanaman. Parameter yang diamati adalah pertambahan tinggi tanaman, pertambahan diameter, pertambahan jumlah daun, berat kering tajuk, berat kering akar, dan nisbah pucuk akar.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapatnya interaksi antara intensitas cahaya dan dosis pupuk NPK terhadap semua variabel pengamatan. Faktor tunggal intensitas cahaya berpengaruh nyata terhadap semua variabel pengamatan kecuali nisbah pucuk akar. Berdasarkan uji lanjut Beda Nyata Terkecil (BNT) menunjukkan bahwa perlakuan intensitas cahaya 75% memberikan hasil terbaik pada semua variabel pertumbuhan bibit medang piawai. Faktor tunggal dosis pupuk NPK tidak memberikan pengaruh nyata terhadap semua variabel pengamatan.